

Reverend Insanity Chapter 523 Bahasa Indonesia

Bab 523 Bab 523: Tai Bai Yun Sheng

Penerjemah: Chibi General Editor: Chibi General

Cuaca berangsur-angsur mulai dingin dan angin kencang mulai bertiup di atas padang rumput menyebabkan kelompok binatang menjadi resah.

Aura badai salju sepuluh tahun sudah terwujud.

Dan di dataran utara yang megah, para pahlawan bangkit dan berlomba-lomba untuk mendapatkan supremasi yang menyebabkan api perang berkobar di mana-mana.

Danau cermin.

Suku Ma dan suku Song telah secara resmi memulai pertempuran mereka.

Keduanya telah mendirikan tiga hingga empat garis pertahanan sebelum memulai konfrontasi ini.

Di tenda utama suku Ma, pemimpin suku Ma Ma Shang Feng berada di kursi utama melihat dengan tatapan tajam pada formasi pertempuran padat suku Song yang meningkatkan niat pertempuran; Kekuatan militer suku Ma lebih kuat dari mereka, tetapi tidak mudah mendapatkan kemenangan.

"LORD pemimpin aliansi, tolong kirim saya keluar untuk menantang jenderal musuh dan meningkatkan prestise tentara kita! "

" Pemimpin aliansi, Fei Sheng meminta untuk dikirim ke pertempuran. "

Pertarungan pertama adalah milikku, tidak ada yang akan bersaing denganku!"

Master Gu sangat tidak sabar dan bersemangat saat mereka meminta untuk dikirim bertempur satu demi satu,

Ma Shang Feng melihat sekelilingnya sebelum ragu-ragu pada Fei Sheng dan Cheng Hu .

kedua berdua peringkat empat Gu Masters. Fei Sheng dibudidayakan jalan kayu dan telah diambil oleh suku Ma setelah mereka mencaplok suku Fei. Cheng Hu jalur transformasi budidaya dan berasal dari suku Cheng. suku Cheng ditundukkan oleh suku Ma selama pahlawan perakitan dan sekarang menjadi kekuatan paling berpengaruh kedua dalam tentara suku Ma.

Ma Shang Feng merenung dan kemudian tersenyum ke arah Cheng Hu: "Cheng Hu, kamu akan pergi dulu dan memoral pasukanmu."

Cheng Hu sangat gembira saat dia buru-buru membungkuk dan bergegas menuju garis depan.

"Hah, saya Cheng Hu, yang berani mendekati kematian mereka?" Cheng Hu menantang dengan keras.

“Sombong! Biar aku Su Yi memberimu pelajaran!” Seorang ahli peringkat empat terbang keluar dari tentara suku Song.

Cheng Hu tidak mengatakan apa-apa lagi tetapi langsung menerkam ke arah orang lain.

Bam bam bam. . .

Keduanya sangat gagah berani dan diserang dengan momentum besar. Untuk sesaat, sisi yang lebih kuat dan yang lebih lemah tidak dapat ditentukan; keduanya terus bertukar gerakan, mengirimkan batu, rumput, dan lumpur di sekitar arena pertempuran mereka.

Kedua pasukan itu berkonsentrasi pada pertempuran dengan seluruh perhatian mereka.

Master Gu peringkat bawah merasakan jantung mereka bergetar, sementara para ahli Master Gu peringkat atas bersemangat.

Dataran utara dipenuhi dengan banyak pahlawan pemberani dan darah para prajurit meresap ke tulang Guru Gu mereka!

“Pemimpin aliansi, Fei Sheng meminta untuk dikirim ke pertempuran!” Fei Sheng berteriak dengan kilatan tajam di matanya. Dia adalah orang yang baru ditaklukkan dan dipenuhi dengan antusiasme untuk menunjukkan kesetiiaannya.

Ma Shang Feng mengangguk sambil tersenyum.

Fei Sheng pergi ke medan perang dan tentara suku Song juga mengirim ahli mereka untuk melawannya.

Keduanya baru saja bertukar tiga gerakan ketika di ring pertempuran lainnya, Cheng Hu tiba-tiba meraung, seluruh tubuhnya memancarkan cahaya oranye yang menyilaukan.

Setelah cahaya oranye menghilang, dia tiba-tiba berubah menjadi raja harimau belang, seukuran gajah!

Cheng Hu adalah transformasi jalan Gu Master dan bisa mengubah bagian tubuhnya menjadi ekor harimau, cakar harimau, kulit harimau dan sebagainya. Transformasi lengkap adalah langkah yang mematikan!

Ini juga keunggulan jalur transformasi – setiap jalur transformasi Gu Master memiliki setidaknya satu gerakan pembunuh selama mereka mengumpulkan cacing Gu masing-masing!

Su Yi menjadi pucat karena ketakutan dan mulai mundur dengan panik.

Raja harimau menerkamnya; Su Yi dengan panik mengaktifkan gerakannya Gu dan menghindari serangan ini.

Raja harimau mengayunkan ekornya tanpa berbalik; ekornya melesat di udara seperti cambuk baja, menghasilkan suara ledakan di udara.

Su Yi dengan cepat mengaktifkan pertahanan Gu yang menciptakan penghalang cahaya di seluruh tubuhnya.

Tapi cambuk harimau itu sangat kuat dan saat jatuh ke penghalang cahaya, penghalang itu rusak dalam sekejap.

Pembela Gu meninggal dan Su Yi menyemburkan seteguk besar darah karena serangan balik. Dia buru-buru mencoba mundur, tetapi sudah terlambat.

Angin berdarah yang intens menerkam wajahnya dan saat berikutnya dia hanya melihat mulut harimau besar menutupi kepalanya.

Retak!

Raja harimau langsung menggigit kepala Su Yi.

Cheng Hu menang, mendapatkan kemenangan pertama untuk suku Ma!

Para petinggi suku Song sedikit tergerak sementara pasukan suku Ma bersuka cita.

‘Kemenangan! Awal yang bagus berarti setengah dari kesuksesan! Hari ini, pasukan saya pasti akan menang!’ Di tenda utama, Ma Ying Jie mengepalkan tinjunya, cahaya luar biasa berkedip melewati matanya saat semangatnya bangkit hingga batasnya.

Dan di medan perang lain. . .

Di medan perang yang luas, satu sisi berteriak dengan semangat tinggi dengan spanduk mereka berkibar dengan megah di udara. Sementara formasi pasukan pihak lain bergetar, moral mereka rendah dan sudah menunjukkan tanda-tanda kekalahan.

“Pemimpin aliansi Luo, momentum musuh terlalu ganas, kita tidak bisa menahan mereka!”

“Kita perlu mundur...”

“Seorang komandan harus dapat menilai situasi dengan benar. Saat ini, ahli suku Liu seperti harimau, pasukan kita benar-benar tidak dapat menandingi mereka.”

Beberapa Master Gu dengan peringkat yang lebih tinggi berteriak dengan tergesa-gesa, semuanya panik.

Luo Bo Jun melihat sekelilingnya dan tersenyum pahit: “Mundur? Katakan padaku, ke mana kita masih bisa mundur? Ini sudah menjadi garis pertahanan terakhir kita. Hah ... lupakan saja, sejak pertempuran dengan Liu Wen Wu dimulai, garis pertahanan kita yang mana bisa bertahan lebih dari tiga hari? Mereka terlalu kuat, sebaiknya kita menyerah!”

Dalam pertempuran pertama, Luo Bo Jun terluka parah oleh Liu Wen Wu, Mo Shi Kuang dan lainnya; dia belum pulih dari itu.

Hari-hari ini, pasukan suku Luo terus dikalahkan lagi dan lagi, tidak peduli berapa banyak upaya yang dia lakukan, dia tidak dapat membalikkan situasi. Sekarang, saat dia benar-benar menyadari celah yang sangat besar antara kedua sisi, dia menjadi berkecil hati dan sudah kehilangan niat untuk bertempur.

Master Gu yang berperingkat lebih tinggi menghela nafas lega karenanya. Karena sumpah beracun,

mereka tidak dapat dengan mudah mengatakannya, tetapi karena Luo Bo Jun sendiri menyebutkan tentang menyerah, tidak ada masalah.

Perintah untuk menyerah dengan cepat menyebar dan pertempuran juga segera menjadi tenang.

“Hahaha, bukankah aku mengatakannya, selama kita tiga bersaudara bergandengan tangan, kita bisa menguasai dunia!” Mo Shi Kuang tertawa terbahak-bahak, sangat bangga pada dirinya sendiri.

Liu Wen Wu juga tertawa, hatinya dipenuhi dengan kegembiraan yang besar.

Aliansi suku Liu telah memenangkan pertempuran pertama mereka!

Sekarang, mereka akan mencaplok pasukan musuh, menangkap tawanan dan meningkatkan kekuatan mereka sebelum melanjutkan ke depan! . . .

Meng Qiu.

Kelompok macan tutul itu mendesis dan menggeram saat mereka bertempur berdarah dengan kelompok tikus.

Pasukan besar Gu Masters dari kedua belah pihak malah menjadi latar belakang.

Nu Er Tu menahan tangan di belakang punggung dengan kepala terangkat; macan tutul bermutasi bergerak di sampingnya, menunjukkan martabat dan martabat mereka.

Sebaliknya, lawannya Jiang Bao Ya – yang secara terbuka diproklamasikan sebagai salah satu ahli jalur perbudakan di dataran utara – sangat berkeringat dan pucat seperti kertas.

“Jiang Bao Ya, kamu sudah kalah. Tahukah kamu bagaimana kamu kalah? Skala kelompok tikusmu terlalu besar, mencapai enam ratus lima puluh ribu jumlahnya. Pasukan dihargai karena kualitasnya bukan jumlah mereka, itu sama dengan kelompok binatang juga. Sekarang, diam-diam menjadi batu loncatan untuk namaku menyebar di dataran utara! ” Nu Er Tu dengan ringan berbicara tetapi suaranya yang tenang bergema di telinga semua orang.

“Tidak, saya belum kalah, saya masih memiliki kartu truf saya!” Jiang Bao Ya berteriak histeris, “Saya akan membiarkan Anda mendapatkan pengalaman langsung dalam gerakan pembunuh jalur perbudakan saya yang belum pernah saya tunjukkan sebelumnya – Wabah Tikus!”

Saat dia selesai berbicara, ratusan ribu tikus menghancurkan dirinya sendiri pada saat yang bersamaan.

Kelompok macan tutul menderita korban bencana dalam ledakan berantai ini.

Tanah sedikit bergetar, rumput terbalik, tanah dan batu berceceran di mana-mana, dan sejumlah besar gas kuning beracun mulai bermunculan.

Kelompok macan tutul yang masih hidup ditutupi oleh gas beracun ini, segera menjadi sakit-sakitan karena gerakan mereka melambat; kekuatan pertempuran mereka turun tajam.

Sebaliknya, kelompok tikus Jiang Bao Ya bergerak dengan gas beracun kuning ini tanpa terpengaruh.

“Hahaha, pemenang terakhir adalah aku, Jiang Bao Ya! Anak muda, kamu ingin menginjak posisiku, terus berlatih selama lima ratus tahun lagi!” Jiang Bao Ya tertawa terbahak-bahak.

“Hmph! Aku bermaksud untuk terus menyembunyikannya, tapi karena kamu ingin mati, jangan salahkan aku.” Nu Er Tu mendengus, senyum sinis muncul di wajahnya.

Dia tiba-tiba berteriak: “Gerakan pembunuh – Leopard Dash!”

Melolong!

Kelompok macan tutul melolong dan membuka serangan gila yang tak tertandingi.

“Ini?!” Mata Jiang Bao Ya terbuka lebar, kekuatan pertempuran kelompok macan tutul telah melonjak lebih dari dua kali lipat, selanjutnya kecepatan mereka meningkat delapan kali yang menakjubkan!

Di bawah pandangan tercengang semua orang, kelompok macan tutul itu dengan cepat keluar dari area yang tertutup oleh gas beracun kuning dan menghirup udara segar, sebelum maju ke depan seperti tsunami yang menakutkan, menelan dan menelan semuanya! . .

Du Jiao.

Medan perang besar telah berakhir.

Api berkobar ke arah langit, seluruh medan perang ditutupi oleh api yang mengamuk.

Seorang Guru Gu berdiri dengan tinggi di neraka seperti dewa api.

Dia bermain dengan api di tangannya, mengubahnya menjadi segala macam bentuk saat dia melihat ke arah Gu Masters di sekitarnya dengan mata sipit dan berbicara, suaranya tampak sangat kejam dan dingin dalam kobaran api: “Merupakan kehormatan bagimu untuk menjadi dikalahkan oleh jalur api tertinggiku. Menyerah, jika tidak... kalian semua dan rumput rendahan ini akan berubah menjadi abu.”

Para Master Gu di sekitarnya saling memandang dengan sedih.

Setelah beberapa saat, mereka berlutut satu demi satu.

“Aku ... kita ... menyerah ...”

. . .

Setelah suku Hei memperoleh kemenangan pertama melawan suku Dong Fang, tirai dari banyak pertempuran besar, yang dimulai di Dataran Utara, juga jatuh satu demi satu.

Yang kalah tidak kehilangan segalanya; beberapa menyerah dan beberapa melarikan diri memilih untuk berpihak pada kekuatan lain. Ini baru tahap awal perjuangan Istana Kekaisaran, mereka masih memiliki harapan dan kesempatan.

Para pemenang menelan yang lemah, memperoleh pampasan perang dalam jumlah besar dan mengembangkan diri.

Mayat yang tak terhitung jumlahnya dari kelompok binatang, Master Gu dan manusia biasa malah

menjadi makanan untuk padang rumput, dan di masa depan akan tenggelam di bawah tanah bersalju, ditakdirkan untuk selamanya.

Pemenang mengambil semuanya!

Setelah beristirahat dan mengatur ulang selama lebih dari sepuluh hari di Cao Fu, Hei Lou Lan selesai menyerap para tawanan, memperluas kekuatan militernya hingga enam puluh persen dan melanjutkan ekspedisi.

Kali ini, targetnya adalah Guan Xi.

Pasukan suku Gu 1 yang ditempatkan di sana memiliki kekuatan militer yang lemah dan dengan demikian menjadi target optimal bagi Hei Lou Lan untuk memperluas kekuatannya.

Tujuh hari kemudian, tentara suku Hei menghadapi tentara suku Gu.

Suku Gu mengalami kekalahan besar pada pertempuran pertama. Pemimpin aliansi suku Gu Guo Long dengan tegas memberi perintah untuk meninggalkan tiga garis pertahanan mereka tanpa menggunakan mereka dan mundur ke kamp utama suku mereka.

Hei Lou Lan tertawa terbahak-bahak saat dia memimpin pasukannya dengan momentum yang menghancurkan.

Tetapi di medan perang terakhir, dia tercengang dan bertanya kepada bawahannya: “Bagaimana ada gunung di sini?”

Tentara suku Gu mungkin lemah tapi mereka punya cara sendiri. Mereka membangun gunung dengan menumpuk batu dan ditempatkan di atas gunung, dengan banyak jebakan dipasang di sekitar kaki gunung. Mereka menempati dataran tinggi, memiliki keuntungan geografis yang besar. Niat mereka untuk bertahan sampai mati sangat jelas.

Tentara suku Hei menyerang beberapa kali tetapi dikalahkan setiap saat, meninggalkan banyak mayat.

Fang Yuan memandang medan perang dengan ketidakpedulian dan tidak menggunakan kekuatan penuhnya dalam memobilisasi kelompok serigala, hanya melakukannya untuk menunjukkan bahwa dia sedang berusaha. Ditambah dengan banyaknya pohon dan semak di gunung, kelompok serigala tidak dapat menunjukkan kekuatan mereka dengan baik dan malah dipisahkan dan dibunuh. Dengan demikian, situasi pertempuran mungkin akan berkembang tetapi itu sangat lambat.

Di atas segalanya, pasukan suku Gu masih terus menambahkan batu ke gunung, membuat gunung ini menjadi lebih tinggi dan lebih tinggi.

Hei Lou Lan sangat marah: “Gu Guo Long sekeras rumor yang beredar. Setelah aku menang, aku pasti akan menginjaknya sampai mati!”

Namun, situasinya masih belum optimis.

Hanya bebatuan yang dijatuhkan oleh manusia biasa yang memiliki kekuatan peringkat satu Gu ketika dijatuhkan dari ketinggian seperti itu.

“Jika aku tahu ini lebih awal, aku tidak akan datang ke sini untuk mengunyah tulang sekeras itu!” Hei Lou Lan berniat untuk mundur, tapi saat ini, seseorang keluar dari kamp.

Orang ini memegang sepucuk surat saat dia datang ke depan Hei Lou Lan: “Orang tua ini, Tai Bai Yun Sheng, menerima surat dermawan dan datang untuk membantu Anda.”

Hei Lou Lan sangat gembira saat dia meraih tangan orang ini: “Dengan tua Pak membantu kami, kami pasti bisa berhasil!”

Bab 523 Bab 523: Tai Bai Yun Sheng

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Cuaca berangsur-angsur mulai dingin dan angin kencang mulai bertiup di atas padang rumput menyebabkan kelompok binatang menjadi resah.

Aura badai salju sepuluh tahun sudah terwujud.

Dan di dataran utara yang megah, para pahlawan bangkit dan berlomba-lomba untuk mendapatkan supremasi yang menyebabkan api perang berkobar di mana-mana.

Danau cermin.

Suku Ma dan suku Song telah secara resmi memulai pertempuran mereka.

Keduanya telah mendirikan tiga hingga empat garis pertahanan sebelum memulai konfrontasi ini.

Di tenda utama suku Ma, pemimpin suku Ma Ma Shang Feng berada di kursi utama melihat dengan tatapan tajam pada formasi pertempuran padat suku Song yang meningkatkan niat pertempuran; Kekuatan militer suku Ma lebih kuat dari mereka, tetapi tidak mudah mendapatkan kemenangan.

“LORD pemimpin aliansi, tolong kirim saya keluar untuk menantang jenderal musuh dan meningkatkan prestise tentara kita!”

” Pemimpin aliansi, Fei Sheng meminta untuk dikirim ke pertempuran.“

Pertarungan pertama adalah milikku, tidak ada yang akan bersaing denganku!”

Master Gu sangat tidak sabar dan bersemangat saat mereka meminta untuk dikirim bertempur satu demi satu,

Ma Shang Feng melihat sekelilingnya sebelum ragu-ragu pada Fei Sheng dan Cheng Hu.

kedua berdua peringkat empat Gu Masters. Fei Sheng dibudidayakan jalan kayu dan telah diambil oleh suku Ma setelah mereka mencaplok suku Fei. Cheng Hu jalur transformasi budidaya dan berasal dari suku Cheng. Suku Cheng ditundukkan oleh suku Ma selama pahlawan perakitan dan sekarang menjadi kekuatan paling berpengaruh kedua dalam tentara suku Ma.

Ma Shang Feng merenung dan kemudian tersenyum ke arah Cheng Hu: “Cheng Hu, kamu akan pergi dulu dan me moral pasukanku.”

Cheng Hu sangat gembira saat dia buru-buru membungkuk dan bergegas menuju garis depan.

“Hah, saya Cheng Hu, yang berani mendekati kematian mereka?” Cheng Hu menantang dengan keras.

“Sombong! Biar aku Su Yi memberimu pelajaran!” Seorang ahli peringkat empat terbang keluar dari tentara suku Song.

Cheng Hu tidak mengatakan apa-apa lagi tetapi langsung menerkam ke arah orang lain.

Bam bam bam.

Keduanya sangat gagah berani dan diserang dengan momentum besar. Untuk sesaat, sisi yang lebih kuat dan yang lebih lemah tidak dapat ditentukan; keduanya terus bertukar gerakan, mengirimkan batu, rumput, dan lumpur di sekitar arena pertempuran mereka.

Kedua pasukan itu berkonsentrasi pada pertempuran dengan seluruh perhatian mereka.

Master Gu peringkat bawah merasakan jantung mereka bergetar, sementara para ahli Master Gu peringkat atas bersemangat.

Dataran utara dipenuhi dengan banyak pahlawan pemberani dan darah para prajurit meresap ke tulang Guru Gu mereka!

“Pemimpin aliansi, Fei Sheng meminta untuk dikirim ke pertempuran!” Fei Sheng berteriak dengan kilatan tajam di matanya. Dia adalah orang yang baru ditaklukkan dan dipenuhi dengan antusiasme untuk menunjukkan kesetiiaannya.

Ma Shang Feng mengangguk sambil tersenyum.

Fei Sheng pergi ke medan perang dan tentara suku Song juga mengirim ahli mereka untuk melawannya.

Keduanya baru saja bertukar tiga gerakan ketika di ring pertempuran lainnya, Cheng Hu tiba-tiba meraung, seluruh tubuhnya memancarkan cahaya oranye yang menyilaukan.

Setelah cahaya oranye menghilang, dia tiba-tiba berubah menjadi raja harimau belang, seukuran gajah!

Cheng Hu adalah transformasi jalan Gu Master dan bisa mengubah bagian tubuhnya menjadi ekor harimau, cakar harimau, kulit harimau dan sebagainya. Transformasi lengkap adalah langkah yang mematikan!

Ini juga keunggulan jalur transformasi – setiap jalur transformasi Gu Master memiliki setidaknya satu gerakan pembunuh selama mereka mengumpulkan cacing Gu masing-masing!

Su Yi menjadi pucat karena ketakutan dan mulai mundur dengan panik.

Raja harimau menerkamnya; Su Yi dengan panik mengaktifkan gerakannya Gu dan menghindari serangan ini.

Raja harimau mengayunkan ekornya tanpa berbalik; ekornya melesat di udara seperti cambuk baja,

menghasilkan suara ledakan di udara.

Su Yi dengan cepat mengaktifkan pertahanan Gu yang menciptakan penghalang cahaya di seluruh tubuhnya.

Tapi cambuk harimau itu sangat kuat dan saat jatuh ke penghalang cahaya, penghalang itu rusak dalam sekejap.

Pembela Gu meninggal dan Su Yi menyemburkan seteguk besar darah karena serangan balik. Dia buru-buru mencoba mundur, tetapi sudah terlambat.

Angin berdarah yang intens menerkam wajahnya dan saat berikutnya dia hanya melihat mulut harimau besar menutupi kepalanya.

Retak!

Raja harimau langsung menggigit kepala Su Yi.

Cheng Hu menang, mendapatkan kemenangan pertama untuk suku Ma!

Para petinggi suku Song sedikit tergerak sementara pasukan suku Ma bersuka cita.

‘Kemenangan! Awal yang bagus berarti setengah dari kesuksesan! Hari ini, pasukan saya pasti akan menang!’ Di tenda utama, Ma Ying Jie mengepalkan tinjunya, cahaya luar biasa berkedip melewati matanya saat semangatnya bangkit hingga batasnya.

Dan di medan perang lain.

Di medan perang yang luas, satu sisi berteriak dengan semangat tinggi dengan spanduk mereka berkibar dengan megah di udara. Sementara formasi pasukan pihak lain bergetar, moral mereka rendah dan sudah menunjukkan tanda-tanda kekalahan.

“Pemimpin aliansi Luo, momentum musuh terlalu ganas, kita tidak bisa menahan mereka!”

“Kita perlu mundur...”

“Seorang komandan harus dapat menilai situasi dengan benar. Saat ini, ahli suku Liu seperti harimau, pasukan kita benar-benar tidak dapat menandingi mereka.”

Beberapa Master Gu dengan peringkat yang lebih tinggi berteriak dengan tergesa-gesa, semuanya panik.

Luo Bo Jun melihat sekelilingnya dan tersenyum pahit: “Mundur? Katakan padaku, ke mana kita masih bisa mundur? Ini sudah menjadi garis pertahanan terakhir kita. Hah. lupakan saja, sejak pertempuran dengan Liu Wen Wu dimulai, garis pertahanan kita yang mana bisa bertahan lebih dari tiga hari? Mereka terlalu kuat, sebaiknya kita menyerah!”

Dalam pertempuran pertama, Luo Bo Jun terluka parah oleh Liu Wen Wu, Mo Shi Kuang dan lainnya; dia belum pulih dari itu.

Hari-hari ini, pasukan suku Luo terus dikalahkan lagi dan lagi, tidak peduli berapa banyak upaya yang

dia lakukan, dia tidak dapat membalikkan situasi. Sekarang, saat dia benar-benar menyadari celah yang sangat besar antara kedua sisi, dia menjadi berkecil hati dan sudah kehilangan niat untuk bertempur.

Master Gu yang berperingkat lebih tinggi menghela nafas lega karenanya. Karena sumpah beracun, mereka tidak dapat dengan mudah mengatakannya, tetapi karena Luo Bo Jun sendiri menyebutkan tentang menyerah, tidak ada masalah.

Perintah untuk menyerah dengan cepat menyebar dan pertempuran juga segera menjadi tenang.

“Hahaha, bukankah aku mengatakannya, selama kita tiga bersaudara bergandengan tangan, kita bisa menguasai dunia!” Mo Shi Kuang tertawa terbahak-bahak, sangat bangga pada dirinya sendiri.

Liu Wen Wu juga tertawa, hatinya dipenuhi dengan kegembiraan yang besar.

Aliansi suku Liu telah memenangkan pertempuran pertama mereka!

Sekarang, mereka akan mencaplok pasukan musuh, menangkap tawanan dan meningkatkan kekuatan mereka sebelum melanjutkan ke depan!

Meng Qiu.

Kelompok macan tutul itu mendesis dan menggeram saat mereka bertempur berdarah dengan kelompok tikus.

Pasukan besar Gu Masters dari kedua belah pihak malah menjadi latar belakang.

Nu Er Tu menahan tangan di belakang punggung dengan kepala terangkat; macan tutul bermutasi bergerak di sampingnya, menunjukkan martabat dan martabat mereka.

Sebaliknya, lawannya Jiang Bao Ya – yang secara terbuka diproklamasikan sebagai salah satu ahli jalur perbudakan di dataran utara – sangat berkeringat dan pucat seperti kertas.

“Jiang Bao Ya, kamu sudah kalah. Tahukah kamu bagaimana kamu kalah? Skala kelompok tikusmu terlalu besar, mencapai enam ratus lima puluh ribu jumlahnya. Pasukan dihargai karena kualitasnya bukan jumlah mereka, itu sama dengan kelompok binatang juga. Sekarang, diam-diam menjadi batu loncatan untuk namaku menyebar di dataran utara!” Nu Er Tu dengan ringan berbicara tetapi suaranya yang tenang bergema di telinga semua orang.

“Tidak, saya belum kalah, saya masih memiliki kartu truf saya!” Jiang Bao Ya berteriak histeris, “Saya akan membiarkan Anda mendapatkan pengalaman langsung dalam gerakan pembunuh jalur perbudakan saya yang belum pernah saya tunjukkan sebelumnya – Wabah Tikus!”

Saat dia selesai berbicara, ratusan ribu tikus menghancurkan dirinya sendiri pada saat yang bersamaan.

Kelompok macan tutul menderita korban bencana dalam ledakan berantai ini.

Tanah sedikit bergetar, rumput terbalik, tanah dan batu berceceran di mana-mana, dan sejumlah besar gas kuning beracun mulai bermunculan.

Kelompok macan tutul yang masih hidup ditutupi oleh gas beracun ini, segera menjadi sakit-sakitan karena gerakan mereka melambat; kekuatan pertempuran mereka turun tajam.

Sebaliknya, kelompok tikus Jiang Bao Ya bergerak dengan gas beracun kuning ini tanpa terpengaruh.

“Hahaha, pemenang terakhir adalah aku, Jiang Bao Ya! Anak muda, kamu ingin menginjak posisiku, terus berlatih selama lima ratus tahun lagi!” Jiang Bao Ya tertawa terbahak-bahak.

“Hmph! Aku bermaksud untuk terus menyembunyikannya, tapi karena kamu ingin mati, jangan salahkan aku.” Nu Er Tu mendengus, senyum sinis muncul di wajahnya.

Dia tiba-tiba berteriak: “Gerakan pembunuh – Leopard Dash!”

Melolong!

Kelompok macan tutul melolong dan membuka serangan gila yang tak tertandingi.

“Ini?” Mata Jiang Bao Ya terbuka lebar, kekuatan pertempuran kelompok macan tutul telah melonjak lebih dari dua kali lipat, selanjutnya kecepatan mereka meningkat delapan kali yang menakjubkan!

Di bawah pandangan tercengang semua orang, kelompok macan tutul itu dengan cepat keluar dari area yang tertutup oleh gas beracun kuning dan menghirup udara segar, sebelum maju ke depan seperti tsunami yang menakutkan, menelan dan menelan semuanya! .

Du Jiao.

Medan perang besar telah berakhir.

Api berkobar ke arah langit, seluruh medan perang ditutupi oleh api yang mengamuk.

Seorang Guru Gu berdiri dengan tinggi di neraka seperti dewa api.

Dia bermain dengan api di tangannya, mengubahnya menjadi segala macam bentuk saat dia melihat ke arah Gu Masters di sekitarnya dengan mata sipit dan berbicara, suaranya tampak sangat kejam dan dingin dalam kobaran api: “Merupakan kehormatan bagimu untuk menjadi dikalahkan oleh jalur api tertinggi. Menyerah, jika tidak... kalian semua dan rumput rendahan ini akan berubah menjadi abu.”

Para Master Gu di sekitarnya saling memandang dengan sedih.

Setelah beberapa saat, mereka berlutut satu demi satu.

“Aku.kita.menyerah.”

.

Setelah suku Hei memperoleh kemenangan pertama melawan suku Dong Fang, tirai dari banyak pertempuran besar, yang dimulai di Dataran Utara, juga jatuh satu demi satu.

Yang kalah tidak kehilangan segalanya; beberapa menyerah dan beberapa melarikan diri memilih untuk berpihak pada kekuatan lain. Ini baru tahap awal perjuangan Istana Kekaisaran, mereka masih memiliki harapan dan kesempatan.

Para pemenang menelan yang lemah, memperoleh pampasan perang dalam jumlah besar dan mengembangkan diri.

Mayat yang tak terhitung jumlahnya dari kelompok binatang, Master Gu dan manusia biasa malah menjadi makanan untuk padang rumput, dan di masa depan akan tenggelam di bawah tanah bersalju, ditakdirkan untuk selamanya.

Pemenang mengambil semuanya!

Setelah beristirahat dan mengatur ulang selama lebih dari sepuluh hari di Cao Fu, Hei Lou Lan selesai menyerap para tawanan, memperluas kekuatan militernya hingga enam puluh persen dan melanjutkan ekspedisi.

Kali ini, targetnya adalah Guan Xi.

Pasukan suku Gu 1 yang ditempatkan di sana memiliki kekuatan militer yang lemah dan dengan demikian menjadi target optimal bagi Hei Lou Lan untuk memperluas kekuatannya.

Tujuh hari kemudian, tentara suku Hei menghadapi tentara suku Gu.

Suku Gu mengalami kekalahan besar pada pertempuran pertama. Pemimpin aliansi suku Gu Gu Guo Long dengan tegas memberi perintah untuk meninggalkan tiga garis pertahanan mereka tanpa menggunakan mereka dan mundur ke kamp utama suku mereka.

Hei Lou Lan tertawa terbahak-bahak saat dia memimpin pasukannya dengan momentum yang menghancurkan.

Tetapi di medan perang terakhir, dia tercengang dan bertanya kepada bawahannya: "Bagaimana ada gunung di sini?"

Tentara suku Gu mungkin lemah tapi mereka punya cara sendiri. Mereka membangun gunung dengan menumpuk batu dan ditempatkan di atas gunung, dengan banyak jebakan dipasang di sekitar kaki gunung. Mereka menempati dataran tinggi, memiliki keuntungan geografis yang besar. Niat mereka untuk bertahan sampai mati sangat jelas.

Tentara suku Hei menyerang beberapa kali tetapi dikalahkan setiap saat, meninggalkan banyak mayat.

Fang Yuan memandang medan perang dengan ketidakpedulian dan tidak menggunakan kekuatan penuhnya dalam memobilisasi kelompok serigala, hanya melakukannya untuk menunjukkan bahwa dia sedang berusaha. Ditambah dengan banyaknya pohon dan semak di gunung, kelompok serigala tidak dapat menunjukkan kekuatan mereka dengan baik dan malah dipisahkan dan dibunuh. Dengan demikian, situasi pertempuran mungkin akan berkembang tetapi itu sangat lambat.

Di atas segalanya, pasukan suku Gu masih terus menambahkan batu ke gunung, membuat gunung ini menjadi lebih tinggi dan lebih tinggi.

Hei Lou Lan sangat marah: "Gu Guo Long sekeras rumor yang beredar. Setelah aku menang, aku pasti akan menginjaknya sampai mati!"

Namun, situasinya masih belum optimis.

Hanya bebatuan yang dijatuhkan oleh manusia biasa yang memiliki kekuatan peringkat satu Gu ketika dijatuhkan dari ketinggian seperti itu.

“Jika aku tahu ini lebih awal, aku tidak akan datang ke sini untuk mengunyah tulang sekeras itu!” Hei Lou Lan berniat untuk mundur, tapi saat ini, seseorang keluar dari kamp.

Orang ini memegang sepucuk surat saat dia datang ke depan Hei Lou Lan: “Orang tua ini, Tai Bai Yun Sheng, menerima surat dermawan dan datang untuk membantu Anda.”

Hei Lou Lan sangat gembira saat dia meraih tangan orang ini: “Dengan tua Pak membantu kami, kami pasti bisa berhasil! “